

SISTEM INFORMASI ARSIP DIGITAL BERBASIS WEB DENGAN METODE INCREMENTAL DI RSI MASYTHOH BANGIL KABUPATEN PASURUAN

Nuril Maulinda, Mochammad Firman Arif, Khoirul Anwar

Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Merdeka Pasuruan

Jl. Ir. H. Juanda No.68, Tapaan, Kec. Bugul Kidul, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67129

nurilmaulinda22@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan arsip secara manual yang masih diterapkan di RSI Masythoh Bangil Kabupaten Pasuruan menimbulkan berbagai permasalahan seperti kesulitan dalam pencarian data, risiko kehilangan arsip, dan penyimpanan yang kurang efisien. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi arsip digital berbasis web dengan menggunakan metode incremental yang mampu meminimalisir kesalahan serta memungkinkan pengembangan secara bertahap sesuai kebutuhan. Metode ini mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain, pengkodean, pengujian, dan implementasi sistem. Penelitian dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi di lingkungan RSI Masythoh Bangil. Aplikasi dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman PHP, basis data MySQL, dan diuji dengan metode Black Box Testing. Hasilnya, sistem informasi arsip digital yang dibangun terbukti mampu mempercepat proses pencarian arsip, menyederhanakan pengelolaan data, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan dalam penyimpanan arsip. Dengan fitur login multi-user, manajemen kategori, unggah dan unduh arsip, serta riwayat aktivitas pengguna, sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk manajemen arsip yang modern dan terintegrasi.

Kata kunci : *Sistem Informasi, Arsip Digital Berbasis Web, Metode Incremental, RSI Masythoh Bangil Kabupaten Pasuruan.*

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pengelolaan arsip yang efisien menjadi kebutuhan mendesak, khususnya bagi institusi pelayanan publik seperti rumah sakit. Di RSI Masythoh Bangil Kabupaten Pasuruan, proses pengarsipan masih dilakukan secara manual dengan media kertas yang disimpan di map dan rak arsip. Metode ini memiliki berbagai kelemahan, seperti risiko kerusakan dan kehilangan dokumen, serta proses pencarian arsip yang lambat dan tidak efisien. Kondisi tersebut dapat menghambat pelayanan administrasi dan berdampak pada efektivitas kerja. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, sistem berbasis web menjadi solusi ideal untuk mengatasi permasalahan ini. Website mampu menyediakan akses cepat, pencarian arsip yang efisien, serta pengelolaan data yang lebih aman dan terorganisir. Untuk itu, penelitian ini mengusulkan pengembangan sistem informasi arsip digital berbasis web menggunakan metode incremental, yang memungkinkan pengembangan sistem secara bertahap dan fleksibel sesuai kebutuhan pengguna. Dengan pendekatan ini, diharapkan proses pengarsipan di RSI Masythoh Bangil dapat ditingkatkan secara signifikan, baik dari segi kecepatan akses, keamanan data, maupun kemudahan dalam pengelolaan dokumen.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa sistem informasi digital dapat secara efektif mengatasi masalah ini. Misalnya, Pada penelitian berjudul "Implementasi metode incremental pada sistem informasi administrasi desa jambuwer" menunjukkan

bahwa penerapan pendekatan inkremental pada pengembangan sistem administrasi desa meningkatkan efisiensi dan kepuasan pengguna hingga 70% [1]. Demikian Pada penelitian berjudul "Perancangan Dan Implementasi System Incremental Backup Database Postgresql Menggunakan Aplikasi Barman Di PT. ROF" mengadopsi metode yang sama untuk mempercepat proses pencadangan data dengan hasil yang sangat positif [2]. Pada penelitian yang berjudul "Simulasi ujian persiapan toefl berbasis web dengan menggunakan metode incremental process model" membuktikan bahwa model inkremental meningkatkan kinerja sistem simulasi TOEFL berbasis web dalam hal kecepatan dan akurasi [3]. Lebih lanjut, Pada penelitian yang berjudul "Penerapan Incremental Model Pada Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) SMA Uswatun Hasanah Jakarta" berhasil mengembangkan sistem pendaftaran siswa online yang mampu menyelesaikan satu proses hanya dalam satu menit [4]

2.2. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, terkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk tujuan tertentu Selanjutnya menurut ahli lain menyatakan "Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu [5].

2.3. Arsip

Arsip adalah setiap catatan, ketikan maupun tulisan dalam berbagai bentuk, termasuk dalam

komputer yang mengandung informasi dan disimpan secara sistematis sehingga pada saat dibutuhkan dapat dengan cepat ditemukan. Arsip digital adalah data (arsip) yang dapat disimpan dan ditransmisikan dalam bentuk terputus-putus, atau dalam bentuk kode-kode biner yang dapat dibuka, dibuat atau dihapus dengan alat komputasi yang dapat membaca atau mengolah data dalam bentuk biner, sehingga arsip dapat digunakan atau dimanfaatkan [5].

2.4. Web

Web adalah sebuah penyebaran informasi melalui internet. Sebenarnya antara www (world wide web) dan web adalah sama karena kebanyakan orang menyingkat www menjadi web saja. Web merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari dunia internet [6].

2.5. RSI Masythoh Bangil Kabupaten Pasuruan

RSI Masythoh Bangil Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu Rumah Sakit Islam di Kabupaten Pasuruan yang beralamat di Jl. A.Yani No 6-7 Kauman Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur 67126. Rumah Sakit Islam Masyithoh didirikan berdasarkan akta notaris no. 23 tahun 1989 oleh Yayasan Kesejahteraan Muslimat Nahdlatul Ulama' (YKM NU) Bangil [7].

2.6. Metode incremental.

Metode incremental merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang mampu meminimalisir ketidak sesuaian dalam proses pengembangan perangkat lunak. Pada metode increment, setiap tahapan yang ada dalam metodologi terdapat masukan (input) dan keluaran (output). Output dari proses increment akan dijadikan sebagai masukan (input) untuk proses increment selanjutnya [8].

2.7. Black-box Testing.

Black-box Testing disebut juga behavioral testing, black-box testing berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak yaitu black-box testing memungkinkan seorang ahli perangkat lunak untuk menurunkan beberapa set kondisi input yang sepenuhnya akan melaksanakan semua persyaratan fungsional. black-box testing bukan merupakan alternatif dari white-box testing [9].

2.8. PHP.

PHP merupakan bahasa pemrograman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis. PHP dikatakan sebagai sebuah server-side embedded script language artinya sintaks-sintaks dan perintah yang kita berikan akan sepenuhnya dijalankan oleh server tetapi disertakan pada halaman HTML biasa. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada web browser, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server [10].

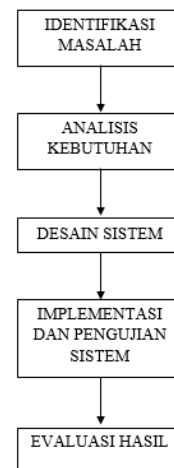
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan pengembangan sistem informasi dengan metode incremental. Selain itu, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif. Metode incremental dipilih karena mampu mengurangi risiko kesalahan dan memungkinkan pengembangan aplikasi secara bertahap, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Proses pembuatan program dimulai dengan:

- Analisis Sistem yang Telah Ada: Menganalisa sistem manual yang saat ini digunakan di RSI Masythoh Bangil.
- Pembuatan Flowchart: Setelah analisis, dibuatlah flowchart untuk menggambarkan alur sistem.
- Desain User Interface: Dilanjutkan dengan mendesain antarmuka pengguna.
- Pembuatan Program: Membuat program aplikasi

3.1. Rancangan Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Pada Gambar 1 akan memberikan gambaran tahapan yang dilalui dalam penelitian ini. Adapun penjelasan dari tahapan penelitian tersebut :

- Identifikasi Masalah.**
Identifikasi Masalah menjelaskan tentang pengelolaan arsip secara manual yang bisa mengakibatkan kerusakan dokumen dan hilangnya dokumen.
- Analisa kebutuhan**
Analisa kebutuhan berisi tentang kebutuhan sistem apa saja yang akan mendukung penelitian, baik hardware maupun software.
- Desain sistem**
Desain sistem menjelaskan tentang bagaimana cara kerja sistem dalam bentuk flowchart.
- Implementasi dan Pengujian**
Tahap ini berfungsi sebagai bahan evaluasi untuk memecahkan suatu masalah dari arsip konvensional ke arsip digital sehingga memperoleh hasil apakah metode Incremental

sesuai dengan hasil yang diharapkan oleh penulis.

e. Evaluasi Hasil

Membandingkan sistem manual dengan sistem digital untuk mengukur efisiensi data dalam manajemen arsip di RSI Masythoh Bangil Pasuruan..

3.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan utama yang di hadapi pihak RSI Masythoh Bangil adalah :

- Penyimpanan dan pemeliharaan arsip secara konvensional di RSI Masythoh Bangil Pasuruan kurang baik, jika tidak segera diatasi maka resiko dokumen rusak dan resiko dokumen hilang.
- Kesulitan dalam mencari arsip sehingga membutuhkan waktu yang lama.
- Tidak adanya sistem penyimpanan dan pemeliharaan arsip secara digital untuk mencegah resiko dokumen rusak dan resiko dokumen hilang.

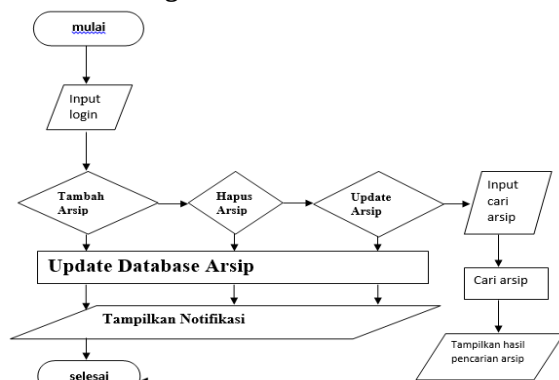
Masalah ini menunjukkan perlunya sistem informasi arsip digital untuk mempermudah penyimpanan dan pemeliharaan arsip lebih baik dan mempermudah dalam mencari arsip.

3.3. Pengumpulan Data

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan metode Pengumpulan Data sebagai berikut:

- Wawancara : Wawancara dilakukan dengan Kanit Sekretariat, Admin Sekretariat, dan Petugas Sekretariat untuk mengetahui kebutuhan sistem
- Observasi : Observasi langsung proses pengarsipan dokumen saat ini seperti siapa saja yang bisa mengakses arsip di sekretariat, proses pencarian arsip, proses pengelolaan arsip dan proses penyimpanan arsip.
- Dokumentasi : mengumpulkan data pencatatan arsip di RSI Masythoh Bangil Pasuruan seperti kode arsip, nama arsip, kategori arsip, tanggal arsip, tanggal surat.

3.4. Perancangan Sistem



Gambar 2. Flowchart Program Arsip Digital Petugas

Berikut adalah penjelasan mengenai flowchart yang ditampilkan dalam gambar 2 :

a. Start

Proses dimulai dari titik awal yang menunjukkan sistem siap digunakan.

b. Input Login

Pengguna harus melakukan login ke sistem untuk mengakses fitur-fitur yang ada.

c. Pilih Tindakan

Setelah login, pengguna diberikan pilihan tindakan, yaitu:

- Tambah Arsip: Menambahkan arsip baru ke dalam sistem.
- Cari Arsip: Mencari arsip yang sudah ada.
- Hapus Arsip: Menghapus arsip yang tidak diperlukan.
- Update Arsip: Memperbarui informasi dari arsip yang ada.

d. Action Select

Tindakan yang dipilih akan mengarah ke proses yang sesuai:

- Tambah Arsip: Memasukkan data arsip baru.
- Cari Arsip: Menampilkan arsip yang sesuai dengan kriteria pencarian.
- Hapus Arsip: Menghapus arsip yang dipilih dari sistem.
- Update Arsip: Mengupdate informasi arsip dan melanjutkan ke langkah berikutnya.

e. Update Database Arsip

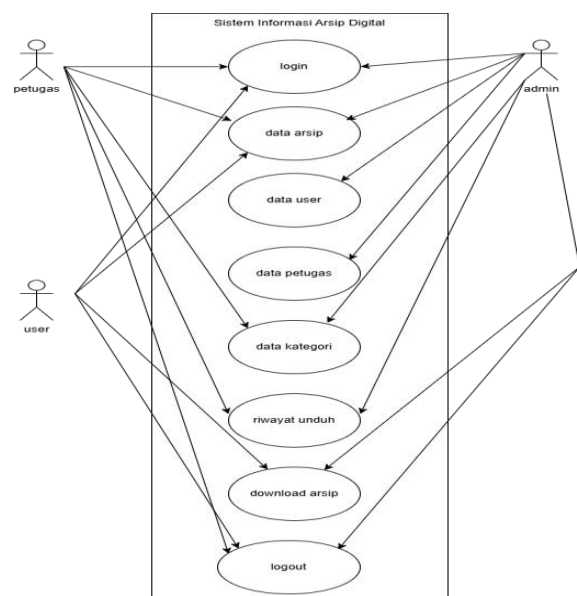
Setelah melakukan tindakan, sistem akan memperbarui database arsip sesuai dengan perubahan yang dilakukan.

f. Tampilan Notifikasi

Sistem akan menampilkan notifikasi untuk memberi tahu pengguna bahwa tindakan telah berhasil dilakukan.

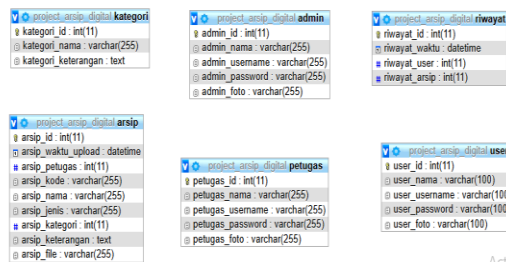
g. Selesai

Proses selesai.



Gambar 3. Use Case Diagram Sistem Informasi Arsip Digital

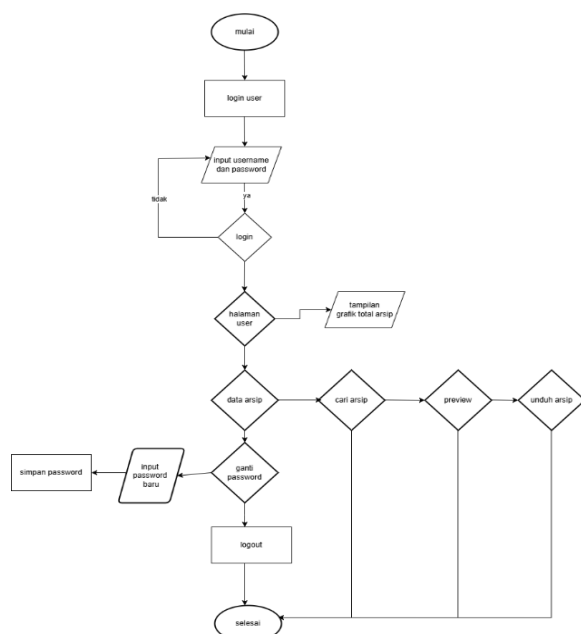
Analisis dijelaskan dengan menggunakan use case diagram seperti pada Gambar 3. Terdapat tiga aktor yang berperan yaitu admin, petugas dan user. Masing - masing aktor tersebut memiliki hak akses yang berbeda. Admin memiliki 5 hak akses yaitu data kategori, data user, data arsip, data petugas, riwayat unduh., Petugas memiliki 4 hak akses yaitu data kategori, data user, data arsip, dan riwayat unduh. User memiliki 4 hak akses yaitu login, data arsip, download arsip dan logout.



Gambar 4. Class Diagram Sistem Informasi Arsip Digital

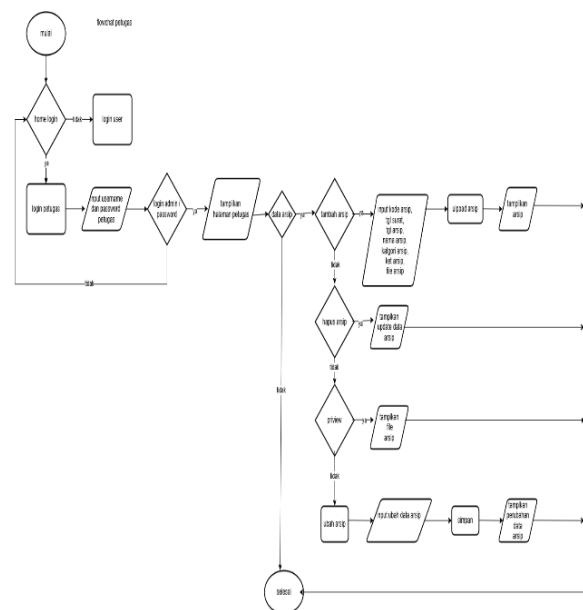
Pada gambar 4. Beberapa kelas dalam class diagram sistem informasi arsip digital yaitu

- kelas admin : id admin, nama admin, username, password, foto admin.
- kelas petugas: id petugas, nama petugas, username, password, foto petugas.
- kelas user: id user, nama user, username, password, foto user.
- kelas arsip: id arsip, waktu upload arsip, petugas arsip, kode arsip, nama arsip, jenis arsip, kategori arsip, file arsip.
- kelas riwayat: id riwayat, waktu riwayat, user riwayat, arsip riwayat.
- kelas kategori: id kategori, nama kategori, keterangan kategori.



Gambar 5. Flowchat user

Gambar 5 menjelaskan bahwa alur user di mulai dengan klik login user, masukkan username dan password login kemudian klik login, jika login berhasil maka masuk ke halaman dashboard user, jika login gagal maka periksa username dan password login. Setelah berhasil masuk ke halaman dashboard user maka anda akan menemukan tampilan grafik jumlah arsip, jika tidak, maka lanjut ke cari arsip dan selesai. Jika tidak lanjut priview dan selesai, jika tidak lanjut unduh arsip dan selesai.

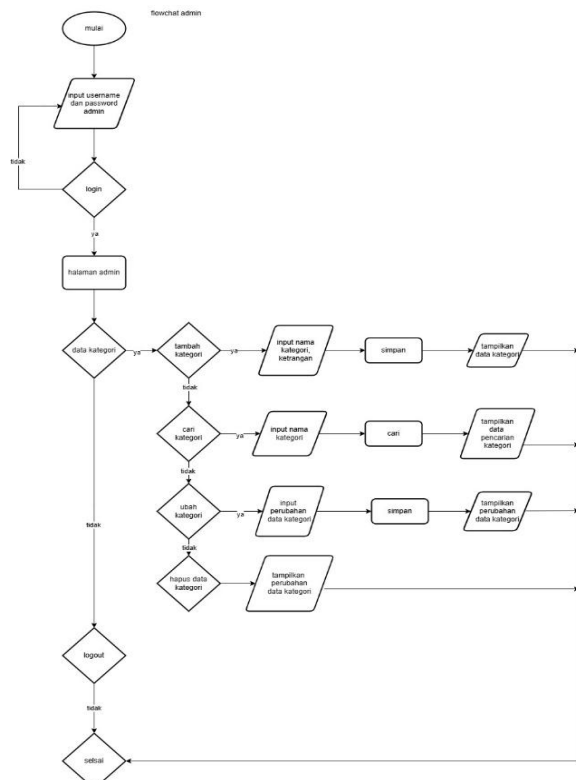


Gambar 6. Flowchat petugas

Gambar 6 menjelaskan tentang Flowchat petugas data arsip dimulai dengan masuk ke home login, ada 2 menu login yaitu login user dengan login petugas / admin. Pilih login petugas jika iya, jika tidak pilih login user. login petugas di proses masuk ke form login petugas, masukkan username dan password petugas, selanjutnya login di proses, jika login gagal kembali ke home login, jika login berhasil maka masuk ke halaman petugas. Jika petugas ingin upload arsip maka tambah arsip, input form arsip, proses upload arsip, dan arsip akan muncul di table arsip. Jika tidak ingin upload arsip petugas lanjut ke hapus arsip dan menampilkan perubahan pada data arsip di tabel, jika tidak ingin hapus, petugas diberi pilihan priview atau ubah arsip. Jika pilih priview maka muncul tampilan arsip. Jika pilih ubah arsip, petugas merubah data arsip dan menampilkan perubahan data arsip dan selesai.

Gambar 7 menjelaskan tentang flowchat admin data kategori : Dimulai, Input username dan password untuk memulai login, Jika login gagal maka kembali ke form login, jika benar maka masuk ke halaman admin, Masuk ke kategori jika ingin menambahkan kategori, input nama kategori, keterangan kategori kemudian simpan, tampilkan data kategori, dan selesai. Jika tidak tambah kategori, bisa cari kategori, input nama kategori, di proses pencarian, tampilkan data pencarian kategori yang di cari dan selesai. Jika tidak cari kategori, maka ubah kategori, inputkan data

yang ingin di ubah kemudian simpan perubahan, lalu tampil data perubahan kategori dan selesai. Jika ingin hapus, pilih data yang ingin dihapus dan proses hapus dan selesai.



Gambar 7. Flowchat admin data kategori.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Mengembangkan Aplikasi Pengarsipan Digital Berbasis Web Pada Rsi Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan Dengan Metode Increment

Pengembangan aplikasi pengarsipan digital berbasis web di RSI Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah yang terstruktur, mengadopsi metode incremental. Pengembangan dilakukan secara bertahap (incremental) dimulai dengan fitur dasar dan menambahkan fitur tambahan di setiap

a. Fitur Dasar

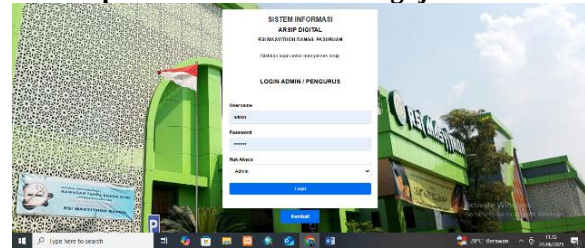
- Unggah Arsip: Pengguna dapat mengunggah arsip dengan mengisi formulir sesuai data arsip manual, termasuk penambahan kolom nomor surat dan tanggal surat.

b. Penambahan Fitur Tambahan (Inkremen Berikutnya):

- Pratinjau Arsip Digital: Berfungsi untuk mengecek apakah dokumen yang diunggah sudah benar atau ada kesalahan.
- Pencarian Dokumen: Dokumen dapat dicari berdasarkan beberapa field arsip seperti kode arsip, nomor surat, nama arsip, dan kategori arsip

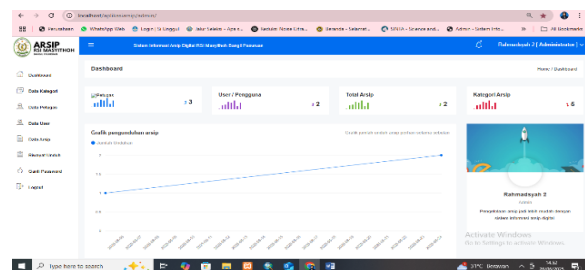
- Cetak Riwayat Unduh Arsip: Memungkinkan pencetakan riwayat unduh arsip dengan mengklik tombol cetak.

4.2. Implementasi dan Hasil Pengujian



Gambar 15. Tampilan login admin.

Gambar 15 menjelaskan tentang tampilan login admin/petugas, admin/petugas harus login dulu untuk bisa mengakses dashboard admin/petugas dengan menginput username, input password, pilih hak akses admin, kemudian klik login.



Gambar 16. Tampilan dashboard admin.

Pada gambar 16 menjelaskan tampilan dashboard admin yang isinya grafik jumlah petugas, grafik total user, grafik total arsip, grafik jumlah kategori, grafik pengunduhan arsip serta nama admin disebelah kanan

No	Nama	Keterangan
1	RSI Masyithoh Bangil	RSI Masyithoh Bangil
2	RSI Masyithoh Bangil	RSI Masyithoh Bangil
3	RSI Masyithoh Bangil	RSI Masyithoh Bangil
4	RSI Masyithoh Bangil	RSI Masyithoh Bangil
5	RSI Masyithoh Bangil	RSI Masyithoh Bangil

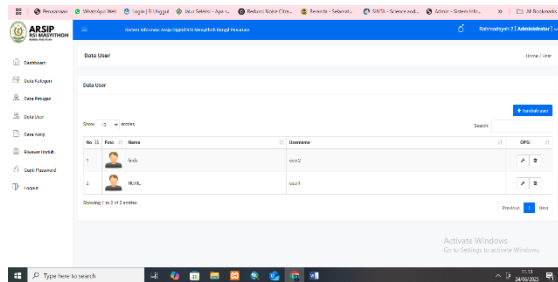
Gambar 17. Tampilan data kategori

Gambar 17 menjelaskan tentang tampilan data kategori yang isi nya tabel kategori, tambah kategori, cari kategori, hapus kategori, dan ubah kategori.

No	Nama	Keterangan
1	Admin	Admin
2	Admin	Admin
3	Admin	Admin

Gambar 19. Tampilan data petugas

Gambar 19 menjelaskan tentang tampilan data petugas yang berisi data petugas, pencarian data petugas, edit petugas, hapus petugas dan tambah petugas.



Gambar 21. Tampilan data user

Gambar 21 menjelaskan tentang tampilan data user di dalam tabel, ada button tambah untuk tambah user dan ada colloum cari untuk mencari data user.

4.3. Pengujian (Blackbox Testing)

Tabel 1. Validasi fitur sistem

No	Actor	Fitur	Validasi	
			Ya	Tidak
1	Admin	Data kategori(add, edit dan delete)	Ya	
		Data petugas (add, edit dan delete)	Ya	
		Data user (add, edit dan delete)	Ya	
		Data arsip (add, edit dan delete)	Ya	
		Riwayat unduh	Ya	
2	Petugas	Input arsip (add, edit dan delete)	Ya	
		Data kategori(add, edit dan delete)	Ya	
		Data user (add, edit dan delete)	Ya	
		Riwayat unduh	Ya	
3	User	Data arsip	Ya	
		Unduh arsip	Ya	

Pada tabel 1 yaitu validasi fitur sistem dengan tahap testing, pengujian dibutuhkan untuk menguji fitur yang telah dirancang, apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan pengguna atau belum. Pengujian dilakukan oleh 3 orang penguji yaitu admin, petugas, dan user. Proses validasi fitur dimulai dengan peneliti menampilkan program, setelah itu responden memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju pada tabel 1. Hasil validasi bisa dilihat pada tabel 1.

4.4. Metode Incremental dapat Diaplikasikan pada Sistem Informasi Arsip Digital Berbasis Web di RSI Masyithoh Bangil Kabupaten Pasuruan

Metode incremental sangat cocok dan dapat diaplikasikan dalam pengembangan sistem informasi arsip digital berbasis web ini karena beberapa alasan:

- Kompleksitas Bertahap:** Sistem arsip digital memiliki banyak fitur (pengelolaan dokumen, pencarian, keamanan akses, riwayat unduh). Metode incremental memungkinkan fitur-fitur ini dibangun dan diimplementasikan secara bertahap (per inkremen), dimulai dari fungsionalitas inti dan kemudian menambahkan fungsionalitas yang lebih kompleks
- Umpan Balik Pengguna Awal:** Setiap inkremen yang selesai dapat diuji dan dievaluasi oleh pengguna akhir. Hal ini memungkinkan tim pengembangan untuk mendapatkan umpan balik awal dan melakukan penyesuaian yang diperlukan, mengurangi risiko pengembangan fitur yang tidak sesuai dengan kebutuhan.
- Fleksibilitas Terhadap Perubahan:** Kebutuhan sistem arsip digital dapat berkembang seiring waktu, dan metode incremental memberikan fleksibilitas untuk mengakomodasi perubahan tersebut.
- Pengiriman Cepat Fungsionalitas Inti:** Fungsionalitas dasar sistem arsip digital (seperti unggah, simpan, dan cari dokumen) dapat dikembangkan dan diimplementasikan lebih awal, memungkinkan penggunaan sistem yang mendasar secara lebih cepat.
- Pengelolaan Risiko yang Lebih Baik:** Dengan memecah proyek menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, risiko kegagalan proyek secara keseluruhan dapat diminimalkan. Masalah dapat diidentifikasi dan ditangani lebih awal dalam siklus pengembangan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan teknologi arsip digital dapat mengoptimalkan pengelolaan arsip mereka secara efisien. Dengan beralih ke arsip digital, penyimpanan data menjadi lebih aman dan mudah diakses, mengurangi resiko kerusakan dokumen dan kehilangan dokumen yang sering menyulitkan pengelolaan arsip konvensional. Secara keseluruhan, integrasi teknologi arsip digital dapat memberikan solusi terbaik untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan arsip di RSI Masyithoh Bangil Pasuruan. Hal ini tidak hanya meminimalkan pemborosan waktu dan tenaga, tetapi juga memungkinkan pengguna untuk merespons kebutuhan informasi dengan lebih cepat. Sebagai langkah progresif, kombinasi ini membuka peluang untuk efektivitas yang lebih tinggi dalam manajemen arsip di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Wahyuni, A. Hidayat, and R. Prasetyo, "Penerapan Metode Incremental pada Sistem Administrasi Desa," *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer*, vol. 11, no. 1, pp. 45–52, 2023.
- [2] S. Efendi, D. Nugroho, and L. Sari, "Optimalisasi Backup Data Menggunakan Pendekatan Incremental," *Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika*, vol. 9, no. 2, pp. 60–67, 2023.

-
- [3] A. Kurniawan and R. Yunita, "Pengembangan Sistem Simulasi TOEFL Berbasis Web dengan Metode Incremental," *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 8, no. 3, pp. 78–84, 2022.
- [4] M. Kaafi, T. Ramadhani, and S. Putri, "Sistem Pendaftaran Mahasiswa Baru Online Menggunakan Metode Incremental," *Jurnal Sistem Informasi*, vol. 10, no. 2, pp. 92–98, 2022.
- [5] G. A. Fad'li, "Implementasi Arsip Digital Untuk Penyimpanan Dokumen Digital," *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, pp. 01–10, 2023.
- [6] Tuti Susilawati, "Membangun Website Toko Online Pempek Nthree Menggunakan PHP Dan Mysql," *Jtim: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, Vol 3, No.2, 2021.
- [7] Yusuf, *Sejarah RSI Masyithoh Bangil*, Bangil, 2022.
- [8] I. P. Sari, "Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Digital Berbasis Web untuk Mengatur Sistem Kearsipan di SMK Tri Karya," *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, pp. 20–50, 2022.
- [9] Rofiqih A, "Penerapan Algoritma Levenshtein String Pada E-Arsip Kecamatan Pagar Merbabu," *Jurnal Teknik Informatika*, vol 1, 2022.
- [10] P. Gora, "Platform Pemesanan Air Minum Galon Berbasis Web Dengan Layanan Terintegrasi Untuk Masyarakat," *Jurnal Komputer Multidisipliner*, pp. 245–596, 2025.